

## **Keterampilan *Decoupage* Untuk Peningkatan Perekonomian Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sendang Sari Kisaran**

**Hommy Dorthy Ellyany Sinaga\*, Novica Irawati**

*Program Studi Sistem Informasi  
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal Kisaran  
Jl. Prof. M. Yamin 173 Kisaran, Asahan Indonesia  
\*Email: [omisinaga@gmail.com](mailto:omisinaga@gmail.com)*

### **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disasarkan kepada ibu rumah tangga sebanyak 14 orang yang berasal dari Kelurahan Sendang Sari, Kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan bertujuan untuk memberikan pelatihan ketrampilan kerajinan decoupage dengan menggunakan bahan dompet pandan dan tissue decoupage yang nantinya diharapkan dengan ketrampilan dan pengetahuan ini akan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan perekonomian rumah tangganya. Metode pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pelatihan berbentuk workshop decoupage pada dompet. Seluruh peserta (100%) memberikan respon yang positif tentang kegiatan pelatihan ketrampilan decoupage yang diberikan.*

**Kata Kunci:** *Decoupage, Ibu Rumah Tangga, Tissue Decoupage*

### **Abstract**

*The community service activity targeted at 14 housewives from Sendang Sari Village, Kisaran Barat, Asahan is aimed to provide decoupage craft skills training which will be expected with skills and this knowledge will be able to help improve the economic well-being of the household. The implementation method is carried out by providing training in the form of a workshop to use decoupage technique on the wallet. All participants (100%) responded positively to thi training activities provided.*

**Keywords:** *Decoupage, Decoupage Napkins, Housewives*

### **1. PENDAHULUAN**

Berbagai cara dapat dilakukan dalam upaya peningkatan ekonomi dalam masyarakat, salah satunya adalah dengan melakukan pemindahan pengetahuan dan ketrampilan (*transfer knowledge and lifeskills*). Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada pada lingkungan masyarakat maka usaha tersebut mampu memberikan

manfaat dan perubahan dampak yang besar dalam bidang ekonomi.

Kelurahan Sendang Sari Kecamatan Kisaran Barat memiliki luas wilayah 0.38 km<sup>2</sup> memiliki jumlah penduduk sebanyak 6201 jiwa yang terdiri dari 3079 perempuan dan 3122 laki-laki dengan jumlah rumah tangga sebanyak 1504 rumah tangga (BPS, 2016).

Dengan melihat besarnya jumlah rumah tangga pada kelurahan Sendang Sari kecamatan Kisaran Barat maka Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian di kelurahan Sendang Sari, baik itu ibu rumah tangga yang bekerja juga termasuk ibu rumah tangga yang tidak bekerja penuh waktu tetapi dapat melakukan kegiatan produktif di rumah.

Kaum ibu rumah tangga yang tidak bekerja penuh waktu sebagai pendamping suami dapat secara bersama-sama membantu para suami menambah pendapatan rumah tangga dengan melakukan kegiatan wirausaha yang produktif tanpa perlu meninggalkan rumah. Apabila pendapatan (*income*) meningkat maka kesejahteraan perekonomian rumah tangga pun akan tercapai. Kaum ibu rumah tangga pada usia produktif merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dimana dengan dimilikinya waktu luang merupakan modal dan kesempatan yang besar untuk dimanfaatkan melakukan kegiatan produktif yang memberikan tambahan pendapatan. Selain itu kegiatan-kegiatan yang wirausaha yang meningkatkan kreativitas dari para ibu rumah tangga yang tidak bekerja akan dapat memberikan manfaat membuat kaum ibu menjadi lebih percaya diri dan dihargai karena secara bersama-sama dapat

memenuhi kebutuhan kehidupan rumah tangga dalam mencari nafkah.

Salah satu kegiatan produktif yang dapat dilakukan oleh para ibu rumah tangga adalah kegiatan pengembangan ketrampilan (*lifeskills*) berbasis industri kreatif. Saat ini ketrampilan *decoupage* adalah salah satu ketrampilan kekinian yang sedang diminati oleh kaum wanita (Tjandra, 2016), selain karena hasil produk akhirnya yang cantik, proses pengerjaannya juga mudah, tidak membutuhkan waktu yang lama serta memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi (Plaid Enterprises, 2010). Produk *decoupage* yang nantinya dihasilkan akan dapat dipasarkan oleh para ibu rumah tangga.

Dari pengamatan tim pengusul terhadap lingkungan yang ada di Kelurahan Sendang Sari, Kecamatan Kisaran Barat maka diidentifikasi beberapa permasalahan sbb:

- Memiliki jenjang pendidikan yang rendah
- Bersandar kepada suami sebagai kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga
- Kurang memiliki ketrampilan membuat produk kreatif

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dilakukan dalam tiga tahapan sebagai berikut:

## Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan pihak Kelurahan Sendang Sari, Kecamatan Kisaran Barat, menjelaskan tentang adanya pemberian pelatihan ketrampilan kepada warga Kelurahan khususnya Ibu Rumah Tangga terkait dengan visi misi tim dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Koordinasi dengan pihak kelurahan mengenai sasaran peserta, syarat peserta, jumlah peserta, tempat pelatihan dan jadwal pelatihan.
3. Persiapan bahan-bahan pelatihan *decoupage*.
4. Pembagian tugas kepada anggota tim, penyusunan materi dan persiapan pendukung lainnya

## Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan ditujukan kepada 14 orang peserta yang memenuhi kriteria yaitu ibu rumah tangga yang tidak bekerja di Kelurahan Sendang Sari.

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan praktek (demonstrasi) menghias dompet yang dipandu langsung oleh tim pelaksana dengan memberikan instruksi tahap demi tahap untuk memastikan bahwa seluruh peserta dapat mengikuti instruksi yang diberikan. Sehingga jika ada peserta

yang kesulitan dapat langsung bertanya dan kesulitan dapat diatasi langsung.

Pertama sekali tim pelaksana membagikan 1 (satu) set bahan dan alat kepada masing-masing peserta. Kemudian tim pelaksana menunjukkan setiap bahan dan alat yang digunakan serta menjelaskan kegunaan masing-masing.

Adapun bahan dan alat yang dibutuhkan adalah sebagai berikut (Thespruce, 2017):

- a. Dompot pandan
- b. Tissue khusus *decoupage*
- c. Lem khusus *decoupage*
- d. Vernish khusus *decoupage*
- e. Gunting
- f. Kuas
- g. Spons
- h. Wadah
- i. *Hair dryer*

Tahapan pembuatan dompet *decoupage* dapat dijelaskan melalui proses sebagai berikut (Hardiana, 2016); (Vidyastuti *et al*, 2017):

1. Tissue/*napkin* digunting mengikuti motif yang ada dan besarnya disesuaikan dengan besar dari dompet pandan.
2. Lepaskan lapisan belakang tissue sehingga hanya tertinggal lapisan motif terluar saja.
3. Salah satu sisi dompet pandan dioleskan lem *decoupage* dengan menggunakan kuas dan dioleskan secara merata.

4. Lalu tissue yang sudah digunting sesuai motif tadi ditempelkan secara perlahan di atas dompet sambil ditekan menggunakan spons agar merekat mengikuti tekstur pandan sambil ditarik/digeser sedikit agar tidak kusut. Pada tahap ini proses pengerjaan harus dilakukan hati-hati karena tissue yang masih basah akan mudah sobek dan rusak.
5. Setelah gambar ditempel dan posisinya sudah pas, biarkan mengering atau keringkan menggunakan *hair dryer*.
6. Lalu kembali lem dioleskan ke 2x nya ke seluruh permukaan dompet secara merata di atas permukaan gambar.
7. Hasil lem dikeringkan kembali.
8. Ulangi sekali lagi proses pemberian lem dan pengeringannya. Tahap pengulangan pemberian lem sebanyak 2 sampai 3 kali ini dilakukan untuk mendapatkan kesan *coating* yang lebih rapi.
9. Proses langkah ke 3 – 8 dilakukan sama untuk sisi dompet yang sebelah lagi.
10. Lalu dengan menggunakan kuas, varnish dioleskan ke atas permukaan dompet melapisi ke seluruh permukaan.
11. Hasil varnish dikeringkan bisa menggunakan bantuan *hair dryer*.

12. Proses melapisi dengan varnish dan pengeringan diulangi sampai 2x untuk mendapatkan tampilan yang mengkilap.

### **Tahap Evaluasi**

Pada tahap evaluasi dilakukan penilaian keberhasilan peserta dalam membuat ketrampilan *decoupage*.

Untuk penilaian hasil ketrampilan *decoupage* dilihat dari kerapian menggunting gambar, menyusun gambar pada dompet serta kerapian menempelkan gambar pada dompet. Dilihat dari hasil dompet yang telah dihias maka keseluruhan peserta yang berjumlah 14 (empat belas) orang telah mampu menggunting gambar pada tissue dengan rapi, terlihat kreatif dalam menyusun gambar pada dompet serta hasil penempelan gambar terlihat rapi.

Kuesioner diberikan kepada peserta untuk mendapatkan respon peserta tentang kegiatan pelatihan ketrampilan *decoupage*. Dari hasil kuesioner di bawah ini terlihat bahwa seluruh peserta memberikan respon yang positif tentang kegiatan pelatihan ketrampilan *decoupage* yang diberikan oleh tim pelaksana.

**Tabel 1** Respon peserta dari hasil pengolahan kuesioner

No	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Kegiatan ketrampilan teknik <i>decoupage</i> hari ini menarik buat saya	100%	-
2	Kegiatan ketrampilan <i>decoupage</i> ini menurut saya mudah untuk saya kerjakan	100%	-
3	Hasil <i>decoupage</i> ini menurut saya, bisa saya pasarkan untuk menambah penghasilan tambahan	100%	-
4	Pengajar <i>decoupage</i> sangat jelas dalam memberikan pengajaran	100%	-
5	Secara keseluruhan kegiatan hari ini memberi manfaat buat saya	100%	-

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai tema “Pelatihan ketrampilan kerajinan *decoupage* bagi Ibu-ibu rumah tangga di kelurahan Sendang Sari Kecamatan Kota Kisaran Barat”, maka kegiatan tersebut telah direalisasikan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar dan efektif.

Dari hasil pelatihan yang telah dilakukan kepada para Ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Sendang Sari, Kecamatan Kota Kisaran Barat, tersebut di atas dapat dirasakan sangat bermanfaat. Hal ini berdasarkan evaluasi terhadap hasil praktek membuat dompet dengan teknik *decoupage* yang telah berhasil diselesaikan oleh para

peserta. Keberhasilan ini juga didasari dari testimoni para peserta, yang terlihat begitu antusias dan aktif dalam berdiskusi. Ketrampilan ini nantinya dapat ditularkan kepada masyarakat lainnya di Kelurahan Sendang Sari, Kecamatan Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, sehingga diharapkan dapat dijadikan salah satu usaha untuk menambah pendapatan dan akan menaikkan penghasilan keluarga.

Untuk penilaian hasil ketrampilan *decoupage* dilihat dari kerapian menggunting gambar, menyusun gambar pada dompet serta kerapian menempelkan gambar pada dompet. Dilihat dari hasil dompet yang telah dihias maka keseluruhan peserta yang berjumlah 14 (empat belas) orang telah mampu menggunting gambar pada tissue dengan rapi, terlihat kreatif dalam menyusun gambar pada dompet serta hasil penempelan gambar terlihat rapi.

Kuesioner diberikan kepada peserta untuk mendapatkan respon peserta tentang kegiatan pelatihan ketrampilan *decoupage*. Dari hasil kuesioner di bawah ini terlihat bahwa seluruh peserta (100%) memberikan respon yang positif tentang kegiatan pelatihan ketrampilan *decoupage* yang diberikan.

Adapun hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Peserta dapat menciptakan produk yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi

dengan teknik *decoupage* seperti dompet yang sudah dihiasi.

2. Peserta dapat menggunakan ketrampilan tersebut untuk dijadikan modal dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga dan menambah penghasilan keluarga.

#### 4. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berlangsung dengan baik.
2. Para peserta pelatihan ketrampilan mendapatkan peningkatan kemampuan dalam hal ketrampilan pembuatan produk menggunakan teknik *decoupage*.
3. Peserta pelatihan termotivasi untuk melakukan wirausaha sambil memanfaatkan waktu luang yang ada tanpa harus meninggalkan kegiatan sebagai ibu rumah tangga.
4. Telah terjalin kerjasama yang sangat baik antara tim pelaksana dengan pihak kelurahan Sendang Sari.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Yayasan Royal Teladan Asahan yang telah memberikan bantuan pendanaan terhadap kegiatan ini dan juga kepada rekan tim anggota pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2016. Kabupaten Asahan Dalam Angka 2016. BPS Kabupaten Asahan.
- Hardiana, I. 2016. *Decoupage Yuks, Step By Step: 55 Kreasi Decoupage Dalam Berbagai Media*. Jakarta: Gramedia.
- Tjandra, Hendraidjat. 2016. *Berkreasi Berbagai Teknik Decoupage*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Naturacraft. 2015. Free Tutorial. Diakses dari: <http://naturacraft-decoupage.com/free-tutorial/> pada tanggal 20 Juni 2018.
- Plaid Enterprises. 2010. *Quick & Easy Decoupage*. ebook. (Online) Northbrook. Prime Publishing LLC. Diakses dari [www.plaidonline.com](http://www.plaidonline.com) pada tanggal 20 Juni 2018.
- Thespruce. 2017. *How to Decoupage: Learn How To Decoupage And Explore Free Projects And Recipes*. diakses dari <https://www.thespruce.com/how-to-decoupage-1244290> pada tanggal 20 Juni 2018
- Vidyastuti, H. A., Henny U. dan Annisa N. 2017. *Pembuatan Kerajinan "Decoupage" Pelatihan E-marketing dan Pembuatan laporan Keuangan Sederhana di Kelurahan Cisaranten Endah Kecamatan Arcamanik*. STIE Ekuitas Repository